

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Klaster Proyek Desa

Klaster proyek desa merupakan bentuk kegiatan yang bisa memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan dan menghadapi masalah yang ada. Berdasarkan pengertian tersebut, penulis dan tim memilih proyek desa karena ingin mengetahui, mempelajari dan memberikan solusi secara langsung terhadap masalah yang ditemukan di desa, contohnya seperti perlunya branding atau identitas terhadap UMKM, *video profile* desa dan lainnya. Pada kesempatan ini, penulis dan tim memilih Desa Rancagong sebagai tempat untuk berkarya.

Desa Rancagong merupakan desa yang terletak di Kawasan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten. Secara geografis, Desa Rancagong ini memiliki luas 519 ha dan terletak 12 km sebelah barat daya dari Tangerang Kota atau Tiga Raksa. Dengan kata lain, Desa ini memiliki letak yang strategis karena cukup dekat dengan wilayah kota. Lalu, berdasarkan Peta Administrasi Desa Rancagong tahun 2022, terdapat beberapa dusun yang dapat dikunjungi, seperti Dusun 1, Dusun 2, Dusun 3, Dusun 4, dan Dusun 5. Selanjutnya, berdasarkan data yang ditemukan pada tahun 2020, terdapat 3.246 Kepala Keluarga (KK) dan total jumlah penduduk adalah 12.693 jiwa, lalu dibagi dalam 11 RW dan 35 RT. Adapun dominasi masyarakat Desa Rancagong menempuh tingkat Pendidikan Sekolah Dasar berjumlah 998 jiwa, Sekolah Menengah Pertama berjumlah 3242 jiwa, dan Sekolah Menengah Atas berjumlah 1619 jiwa, lalu Lulusan Perguruan Tinggi berjumlah 48 jiwa. Di beberapa lokasi Desa Rancagong, dapat ditemukan banyak petani, pengusaha dan pengrajin, salah satunya pengrajin tampah dari bambu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada salah satu pengrajin tampah di Dusun II Desa Rancagong, ditemukan berbagai masalah yang sejatinya

dapat diselesaikan, seperti kurangnya identitas sebuah produk dan juga proses pemasarannya. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya edukasi mengenai perkembangan teknologi/ media digital yang padahal dapat dimanfaatkan sebagai media informasi dan pemasaran. Akibat dari kurangnya pengetahuan tersebut, Sebagian besar pengrajin hanya membuat sesuai dengan pesanan konsumen atau menjualnya ke pasar-pasar tradisional dengan harga terjangkau. Lalu, pengrajin dari Desa Rancagong rata-rata berumur ≥ 40 tahun ke atas, dimana di umur tersebut sulit untuk menggunakan media digital atau sosial media sebagai sarana untuk memasarkan hasil kerajinannya. Pernyataan tersebut sesuai dengan jurnal yang ditulis M. Jannah (2021), dimana didalamnya tertulis bahwa pada usia ≥ 40 tahun keatas, kemampuan manusia berangsur-angsur menurun, baik dalam aspek fisik, intelektual, moral, dsb.

Mengetahui permasalahan tersebut, Penulis dan Tim akan membantu pengrajin tampah dengan memberi solusi berupa membuat desain kemasan. Sebuah desain kemasan diperlukan karena memiliki berbagai fungsi, seperti yang dijelaskan oleh Agustin Rozalena dalam buku Komunikasi Bisnis – Konsep dan Praktik (2020), yaitu Agar calon konsumen ingin membeli produknya, untuk mencari keuntungan atau laba, dapat melindungi produk dari kotoran, debu, air, atau lainnya yang dapat merusak produk, dan terakhir bisa mempermudah pelanggan mengenal produknya. Berdasarkan fungsi tersebut, dapat dikatakan desain kemasan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sebuah produk, salah satunya produk tampah. Dengan demikian, produk tersebut dapat mudah dikenal dan diingat oleh masyarakat lainnya serta bisa meningkatkan penjualan produk. Berdasarkan uraian diatas, Penulis dan Tim sepakat membantu pihak Desa Rancagong dengan melakukan perancangan desain kemasan kerajinan tampah.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Klaster Proyek Desa

Mengetahui masalah yang telah dijelaskan berupa kurangnya identitas produk dan proses pemasarannya. Terdapat rumusan masalah yang dapat diselesaikan melalui perancangan ini, yaitu:

Bagaimanakah perancangan desain kemasan pada UMKM kerajinan tampah di Desa Rancagong?

1.3 Batasan Masalah MBKM Klaster Proyek Desa

Batasan masalah diperlukan, untuk menjadi tolak ukur dan memfokuskan peneliti akan tujuan dari perancangan ini. Adapun batasan masalah dari perancangan desain kemasan pada UMKM kerajinan tampah di Desa Rancagong adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan identitas brand untuk kerajinan tampah desa rancagong, terutama dalam bentuk visual seperti logo, *supergraphic*, hingga kemasan.
2. Pembuatan media promosi kerajinan tampah desa rancagong dalam bentuk cetak dan digital.
3. Hasil akhir dari identitas brand akan digabung menjadi satu Graphic Standart Manual (GSM)

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Klaster Proyek Desa

Maksud dan tujuan pelaksanaan Klaster Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mengenai perancangan desain kemasan pada UMKM kerajinan tampah di Desa Rancagong adalah :

1. Mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk menyelesaikan masalah yang membutuhkan solusi visual di desa Rancagong.
2. Membantu mengidentifikasi kerajinan tampah sebagai icon dari Desa Rancagong.
3. Membantu meningkatkan brand awareness kerajinan tampah dari Desa Rancagong.
4. Menciptakan tampilan visual yang dapat digunakan sebagai media promosi secara cetak dan digital untuk kerajinan tampah dari Desa Rancagong.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Klaster Proyek Desa

Manfaat dari pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Klaster Proyek Desa di Desa Rancagong antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Dapat menerapkan ilmu dan keterampilan yang didapat dari perkuliahan untuk membantu mengembangkan Desa Rancagong.
 - b. Meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi dengan keadaan dan kondisi di desa.
 - c. Mengembangkan kemampuan untuk mengidentifikasi masalah serta menyusun solusi yang sesuai dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.
 - d. Mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara kolaboratif.
2. Bagi Desa Rancagong
 - a. Membantu meningkatkan *awareness* terhadap Desa Rancagong melalui kerajinan tampah.
 - b. Membantu meningkatkan *brand awareness* kerajinan tampah di Desa Rancagong melalui perancangan media promosi secara digital.
3. Bagi Universitas
 - a. Dapat memahami perkembangan di desa yang diharapkan dapat diimplementasikan melalui kurikulum dan perkuliahan.
 - b. Dapat menjalin relasi yang baik dengan Desa Rancagong.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Klaster Proyek Desa

Sejak Maret 2021, Universitas Multimedia Nusantara (UMN) menjadi salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang mulai menerapkan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang resmi diluncurkan Kemendikbud pada tahun 2020 silam. Mahasiswa semester 6 dapat memilih beberapa klaster yang tersedia, diantaranya proyek desa, proyek independen, kewirausahaan, proyek penelitian, dan pertukaran pelajar. Dalam penerapan

kurikulum ini, pastinya ada persyaratan dan target yang harus dicapai mahasiswa selama 1 semester ke depan.

1.6.1 Waktu Pelaksanaan MBKM Klaster Proyek Desa

Pelaksanaan MBKM Klaster Proyek Desa yang dijalankan oleh penulis dan tim sebagai mahasiswa semester 6 di Universitas Multimedia Nusantara memiliki bobot sebesar 20 SKS. Penulis dan tim harus menempuh selama 800 jam kerja, atau sekitar 20 – 21 minggu yang dimulai pada tanggal 6 Februari 2023. Seluruh kegiatan yang dilakukan dalam pengerjaan proyek desa ini wajib dilaporkan dalam mengisi *daily task* pada *website* merdeka.umn.ac.id, lengkap dengan tanggal serta lama waktu yang dihabiskan. Penulis dan tim juga wajib melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing minimal sebanyak 4 kali pertemuan dengan waktu kerja 200 jam sebagai salah satu syarat dapat melakukan evaluasi tahap 1 pada 27 Maret – 8 April 2023 dan minimal 8 pertemuan bimbingan dengan waktu tempuh 800 jam kerja sebagai persyaratan tahap sidang evaluasi 2 pada 10 – 14 Juli 2023. Hingga saat laporan ini dituliskan, total waktu yang telah ditempuh adalah 88 hari atau sama dengan 802 jam.

1.6.2 Prosedur Pelaksanaan MBKM Klaster Proyek Desa

Klaster Proyek Desa menjadi salah satu dari 5 pilihan Klaster kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dapat diambil mahasiswa semester 6, khususnya jurusan DKV, di Universitas Multimedia Nusantara. Kurikulum ini sudah diterapkan sejak Maret 2021 silam sebagai salah satu syarat kelulusan, dengan harapan pemilihan klaster ini dapat menjadi bekal dan pengalaman para mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja setelah lulus nanti.

Pihak kampus telah merancang supaya penerapan kurikulum ini berjalan dengan lancar, salah satunya ialah dengan melakukan sosialisasi kepada mahasiswa semester 5 terkait alur prosedur dilakukannya MBKM ini, berikut rinciannya:

Tabel 1.1 Prosedur pelaksanaan MBKM

Tanggal	Agenda	Keterangan
28 Okt 22	Sosialisasi Klaster MBKM	Sosialisasi secara luring di FH UMN
26 – 27 Jan 23	KRS	• Mahasiswa memilih Klaster MBKM saat melakukan KRS
28 Jan – 5 Feb 23	Periode Registrasi Klaster MBKM	• Mahasiswa melakukan registrasi Klaster MBKM pada <i>website</i> merdeka.umn.ac.id • Mahasiswa menunggu <i>approval</i>, dilanjutkan dengan pengumpulan LoA (<i>Letter of Acceptance</i>) dan melengkapi data dosen internal dan external
6 Feb – 24 Maret 23	Masa bimbingan Tahap 1 Klaster MBKM	Mahasiswa mulai melakukan kegiatan proyek desa (mengunjungi desa, mencari latar masalah dan solusi, bimbingan dengan dosen internal maupun eksternal) yang dilaporkan dalam <i>Daily task & Counselling meeting</i>
27 Maret – 8 April	Evaluasi 1 Klaster MBKM	• Penilaian Evaluasi 1 secara individu yang telah memenuhi persyaratan • Peserta mengumpulkan laporan evaluasi 1 pada <i>website</i> merdeka • Peserta menginfokan dospem internal dan eksternal untuk memberikan penilaian dalam <i>website</i> merdeka
10 April – 16 Juni	Masa bimbingan Tahap 2 Klaster MBKM	Mahasiswa melanjutkan kegiatan proyek desa (penyelesaian solusi yang diusulkan serta bimbingan dengan dosen internal maupun eksternal) yang dilaporkan dalam <i>Daily task & Counselling meeting</i>

12 – 16 Juni	Bimbingan Pra-Sidang Evaluasi 2 Klaster MBKM	Bimbingan wajib dan pengecekan kelengkapan laporan oleh dospem internal
19 – 23 Juni	Evaluasi 2 Klaster MBKM	• Penilaian Evaluasi 2 secara individu yang sudah memenuhi syarat • Peserta mengumpulkan laporan evaluasi 2 pada <i>website</i> merdeka • Peserta menginfokan dospem internal dan eksternal untuk memberikan penilaian dalam <i>website</i> merdeka
26 Juni	Deadline Registrasi Sidang Evaluasi 2 Klaster MBKM	Batas akhir pukul 17.00 WIB
3-7 Juli	Pengecekan Kelengkapan Dokumen Sidang Evaluasi 2 Klaster MBKM	Koordinator/Admin FSD akan menghubungi mahasiswa jika ada kekurangan dokumen melalui dospem
10-14 Juli	Sidang Evaluasi 2 Klaster MBKM	Sidang dilakukan luring
17-21 Juli	Revisi dan Pengesahan Laporan Akhir (Final) Sidang Klaster MBKM	Pengumpulan laporan yang sudah direvisi dan sudah mendapat TTD pengesahan